MENDETEKSI DAN MEMPREDIKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN : KEEFEKTIVAN *FRAUD TRIANGLE* YANG DIADOPSI DALAM SAS NO.99

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

PUTRI SISKA AYU LESTARI

12030115120074

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama	: Putri Siska Ayu Lestari
Nomor Induk Mahasiswa	: 12030115120074
Fakultas/ Jurusan	: Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul skripsi	: **MENDETEKSI DAN MEMPREDIKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN : KEEFEKTIVAN FRAUD TRIANGLE YANG DIADOPSI DALAM SAS NO.99**
Dosen Pembimbing	: Drs. Sudarno, M.Si.,Akt., Ph.D.

Semarang, 29 Juli 2019

Dosen Pembimbing

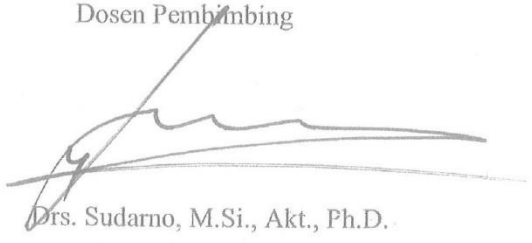

Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D.

NIP. 19650520 199001 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Putri Siska Ayu Lestari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120074

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul skripsi : **MENDETEKSI DAN MEMPREDIKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN : KEEFEKTIVAN FRAUD TRIANGLE YANG DIADOPSI DALAM SAS NO.99**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Agustus 2019

Tim Penguji

1. Drs. Sudarno, M. Si., Akt., Ph. D. (.....)
2. Prof. Dr. H. Abdul Rohman, S.E.,M.Si., Akt. (.....)
3. Herry Laksito, SE M Adv Acc CA Ak CACP BKP (.....)

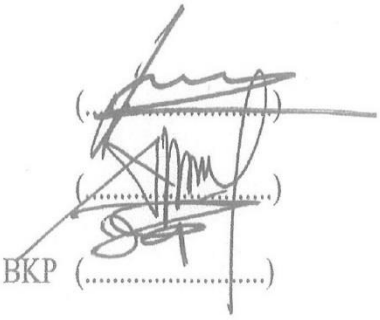

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Putri Siska Ayu Lestari, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul : **MENDETEKSI DAN MEMPREDIKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN : KEEFEKTIVAN FRAUD TRIANGLE YANG DIADOPSI SAS NO.99** (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017) adalah hasil tulisan saya sendiri. Maka dengan hal ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya dalam skripsi ini sama sekali tidak terdapat tulisan orang lain baik secara keseluruhan maupun yang diambil dalam bentuk rangkaian kalimat ataupun simbol dengan tujuan menyalin atau meniru gagasan pemikiran penulis lain, yang seolah-olah menunjukkan bahwa tulisan atau gagasan tersebut merupakan gagasan saya sendiri. Dengan kata lain, tidak ada kalimat gagasan atau simbol pemikiran penulis lain yang saya tulis tanpa menyertakan pengakuan atas penulis tersebut.

Apabila saya bertindak secara berlawanan dengan hal tersebut yang saya tulis diatas, maka baik disengaja ataupun tidak disengaja, maka saya menyatakan akan menarik kembali skripsi yang diajukan sebagai hasil tulisan saya. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan hal tersebut dengan menyalin kalimat ataupun gagasan tanpa menyertakan pengakuan atas penulisnya, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juli 2019

Putri Siska Ayu Lestari

NIM 12030115120074

ABSTRACT

The objective of this study is to detection and prediction financial statement fraud that are analyzed by the fraud triangle adopted statement of auditing standards No.99.independent variable of this study are pressure that are proxy financial stability, external pressure, personal finance need, and financial targets. Opportunity that are proxy nature of industry and ineffective mnitoring. And rationalization.

This study used secondary data from annual report of non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange in 2017. This study used purposive sampling and logistic regression analysis method to examine the relation between independent variable and dependent variable.

This study showed that are a proxy from pressure variable in financial stability is asset change has significant relation to financial statement fraud. And but a proxy external pressure is free cash flow and a proxy financial target is return on asset has not significant relation to financial statement fraud. And a proxy from opportunity variable in nature of industry and ineffective monitoring are receivable, committe audit, and independence committe audit has not significant relation to financial statement fraud.

Key words: financial statement fraud, fraud triange adopted SAS No.99

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeteksi dan memprediksi kecurangan laporan keuangan yang dianalisis oleh fraud triangle yang diadopsi statement of auditing standards No.99. variabel independen dalam penelitian ini adalah tekanan/ pressure meliputi proksi financial stability, external pressure, personal financial need, dan financial target. Kesempatan/ opportunity yang meliputi proksi nature of industry dan ineffective monitoring, dan rasionalisasi/ rationalization.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan non keuangan yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia tahun 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dan menggunakan model analisis regresi logistik berganda untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada proksi variabel tekanan/ pressure pada financial stability adalah perubahan aset memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan pada proksi external pressure adalah arus kas bebas operasi dan pada proksi financial target adalah return on asset tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecurangan laporan keuangan. Dan pada proksi variabel kesempatan/ opportunity pada nature of industry dan ineffective monitoring adalah receivable, anggota komite audit dan independensi komite audit tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Kecurangan laporan keuangan, Fraud triangle yang diadopsi SAS No.99

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(Al-Insyirah, 6-8)

Man Jadda, Wajada

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil"

-Pepatah Arab-

"Dream without fear, love without limits"

By : Putri Siska Ayu Lestari

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Ayah sesuai dengan janji saya

Ibuku tercinta

Adekku tersayang

Keluarga besar Akuntansi UNDIP 2015

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.,

Puji syukur telah penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan berkah, rahmat, serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan judul MENDETEKSI DAN MEMPREDIKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN : KEEFEKTIVAN FRAUD TRIANGLE YANG DIADOPSI DALAM SAS NO.99 (studi Empiris pada perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017) yang merupakan syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dorongan semangat, dan doa dari berbagai pihak, mungkin penulis akan kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menempuh perjalanan perkuliahan.
2. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D. selaku kepala Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Drs. Sudarno, M. Si., Akt., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang senantiasa telah mengarahkan dalam penulisan skripsi

5. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. selaku dosen wali yang selalu memberikan motivasi selama perkuliahan ini
6. Beasiswa Dikti: BIDIKMISI yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk menempuh pendidikan program Sarjana (S1)
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis
8. Seluruh staf Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama ini
9. Bapak Sukarman dan Ibu Listyowati, orang tua penulis yang telah memberikan segalanya dalam kehidupan penulis
10. Adik Ani Rahmawati dan Risma Permata yang telah menjadi dorongan motivasi dalam menyelesaikan skripsi
11. Ibu Sri Sundari dan Adik Naufal dan Naila, keluarga sambung yang memberikan dukungan kepada penulis
12. Sahabat SMA: Amalia, Dina, Fatur, dan Bangun yang telah menemani penulis sejak SMA dan memberikan pelajaran tentang kehidupan
13. Partner Andi yang telah menemani masa sekolah dan perkuliahan dan memberikan semangat pada penulis
14. Tim Main: Laura, Rosa, dan Dyta yang telah memberikan warna dalam masa perkuliahan
15. KKN Tim II: Frederick, Reno, Bayu, Chan, Phutut, Hariz, Fira, Umi, Desy, Desty, Rini, dan Karin yang memberikan kesan tersendiri dalam mengabdi kepada masyarakat

16. Rekan bimbingan bapak Sudarno: Regita dan Ijah yang telah memberikan bantuan, diskusi dan semangat kepada penulis
17. Blue Beat : Motor kesayangan penulis yang setia menemani perjalanan perkuliahan
18. Akuntansi UNDIP 2015 yang mewarnai kehidupan masa perkuliahan kepada penulis
19. Rekan yang belum dapat disebutkan, terimakasih atas bantuan dan doa,

Penulis telah menyadari bahwa skripsi ini belum sempuran dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, setiap kritik, saran, serta masukan, diharapkan oleh penulis agar dapat memberikan karya yang lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi.

Demikian penulis ucapkan termiakasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Semarang, 16 Juli 2019

Penulis

Putri Siska Ayu lestari
NIM 12030115120074

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI i
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN ii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI iii
ABSTRACT iv
ABSTRAK v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian 10
1.3.1 Tujuan Penelitian 10
1.3.2 Manfaat Penelitian 11
1.4 Sistematika Penulisan 12
BAB II TELAAH PUSTAKA 14
2.1 Landasan Teori 14
2.2 Fraud/ Kecurangan 16
2.3 Statement Of Auditing Standards 20
2.4 Kecurangan laporan keuangan 24
2.5 *Beneish Ratio* 26
2.6 Penelitian Terdahulu 27
2.7 Kerangka Pemikiran 33
2.8 Pengembangan Hipotesis 35
2.8.1 Pengaruh *Financial Stability* terhadap kecurangan laporan keuangan 35
2.8.2 Pengaruh *External Pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan 36

2.8.3 Pengaruh *Personal financial need* terhadap kecurangan laporan keuangan 37
2.8.4 Pengaruh *Financial targets* terhadap kecurangan laporan keuangan 38
2.8.5 Pengaruh *Nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan 39
2.8.6 Pengaruh *Ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan 40
2.8.7 Pengaruh organizational structure terhadap kecurangan laporan keuangan 40
2.8.8 Pengaruh Rationalization terhadap kecurangan laporan keuangan. 41
BAB III METODE PENELITIAN..... 43
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasinal Variabel 43
3.1.1 Variabel Dependen..... 43
3.1.2 Variabel Independen 46
3.1.2.1 Pressure-Financial stability 46
3.1.2.2 Pressure- External Pressure..... 49
3.1.2.3 Pressure-Personal Financial Needs 50
3.1.2.4 Pressure-Financial Targets 51
3.1.2.5 Opportunity- Nature of industry..... 51
3.1.2.6 Opportunity-Ineffective Monitoring 52
3.1.2.7 Opportunity- Organizational Structure 54
3.1.2.8 Rationalization 54
3.2 Populasi dan Sampel 56
3.3 Jenis dan Sumber Data 58
3.4 Metode Pengumpulan Data 58
3.5 Uji Kualitas data..... 58
3.6 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis..... 60
3.6.1 Uji Mann Whitneyy..... 60
3.6.2 Statistik Deskriptif 61
3.7 Uji Hipotesis..... 61
3.7.1 Uji Regresi logistik 63
3.7.1.1 Menilai Model Fit 63

3.7.1.2 Uji Koefisien Determinasi 64
3.7.1.3 Uji Kelayakan Model Regresi 64
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS 66
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 66
4.2 Analisis Data 68
4.2.1 Analisis Uji Man-Whitneyy 68
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif 69
4.3 Uji Analisis Regresi Logistik Berganda 73
4.3.1 Menilai Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)* 74
4.3.2 Koefisien determinasi (Nagelkerke R Square) 75
4.3.3 Menilai Kelayakan Model Regresi 76
4.3.4 Matriks Klasifikasi 77
4.3.5 Model Regresi Logistik Yang Terbentuk dan Pengujian Hipotesis 78
4.4 Interprestasi Hasil Uji Hipotesis 82
4.4.1 Pengaruh *financial stablity* terhadap kecurangan laporan keuangan 82
4.4.2 Pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan 83
4.4.3 Pengaruh *personal financial need* terhadap kecurangan laporan keuangan 85
4.4.4 Pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan 85
4.4.5 Pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan 86
4.4.6 Pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan 88
4.4.7 Pengaruh *organization structure* terhadap kecurangan laporan keuangan 89
4.4.8 Pengaruh *rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan 90
BAB V PENUTUP 91
5.1 Kesimpulan 91
5.2 Keterbatasan 92
5.3 Saran 92
DAFTAR PUSTAKA 94
LAMPIRAN 96

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan faktor-faktor risiko kecurangan 23
Tabel 2. 2 Ringkasan penelitian terdahulu 29

Tabel 3. 1 Beneish Ratio Index 45
Tabel 3. 2 Ringkasan proksi variabel 55

Tabel 4. 1 Perolehan Sampel Data 67
Tabel 4. 2 Uji Mann-Whitneyy 69
Tabel 4. 3 Statistik deskriptif 70
Tabel 4. 4 Statistik deskriptif 73
Tabel 4. 5 Likehood Overall Model fit 74
Tabel 4. 6 Nilai Nagelkerke R Square 75
Tabel 4. 7 Hosmer and Lemeshow Test 76
Tabel 4. 8 Classification Table 77
Tabel 4. 9 Variables in The Equation 78
Tabel 4. 10 Pengujian hipotesis 79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Fraud Triangle Theory 16
Gambar 2. 2 Klasifikasi Fraud menurut The Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)..... 20
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran Teoritis..... 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan 96
Lampiran B Hasil Analisis regresi logistik biner berganda 101

BAB I

PENDAHULUAN

Pada awal bab akan menjelaskan mengenai pembahasan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pelaksanaan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian. Dan terlebih dahulu akan membahas mengenai latar belakang.

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sarana yang digunakan oleh perusahaan dalam menyajikan informasi kinerja perusahaan dengan tujuan memberikan informasi keuangan kepada pemakai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi tersebut meliputi tentang posisi keuangan *(financial position)*, kinerja keuangan *(financial performance)* dan arus kas *(cash flow)* perusahaan yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi supaya pemakai informasi keuangan tidak salah dalam pengambilan keputusan (imam dan anis chairiri Ghozali, 2007). Adapun laporan keuangan akan dijadikan sebagai bukti pertanggungjawaban oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan perusahaan atas seluruh kinerja yang telah dilaksanakan manajemen perusahaan. Dalam pelaporan keuangan harus mengandung informasi yang *relevance* yaitu agar pemakai informasi laporan keuangan kebutuhannya dapat terpenuhi, *reability* yaitu pelaporan keuangan informasi yang terkandung harus bebas dari kesalahan material agar tidak menyesatkan pemakai informasi keuangan, dan dapat diandalkan pemakainya serta disajikan secara wajar, dan dapat dibandingkan *(comparability)*

yaitu informasi yang disajikan dapat membandingkan pada entitas yang sama dan periode yang berbeda, atau membandingkan informasi pada satu entitas terhadap entitas lainnya, selain itu informasi yang disajikan harus konsisten. Maka dari itu, laporan keuangan tidak boleh menyajikan informasi yang mengutamakan kepentingan salah satu pihak karena apabila hal ini terjadi maka akan terdapat salah satu pihak yang dirugikan akibat kepentingan yang bertentangan. Namun, informasi keuangan yang telah dilaporkan oleh manajemen perusahaan mungkin tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya karena manajemen perusahaan tentunya ingin menampilkan kondisi perusahaan yang dapat dipandang baik oleh pihak ketiga. Maka hal ini, dapat menjadi pemicu manajemen dalam melakukan kecurangan yang mengarah pada kecurangan laporan keuangan.

Kecurangan pelaporan keuangan adalah kesalahan material atau penghilangan material secara sengaja dengan tujuan untuk menyesatkan pengguna informasi laporan keuangan. Kecurangan dalam laporan keuangan biasanya dapat terjadi dalam bentuk mempublikasikan secara sengaja ketika perusahaan telah menyajikan aset atau pendapatan lebih tinggi dari yang sebenarnya *(overstates)*, dan ketika perusahaan telah menyajikan kewajiban atau beban lebih rendah dari yang sebenarnya *(understates)*. Adapun meningkatnya kecurangan laporan keuangan maka dapat merugikan pihak lain dalam pengambilan keputusan ekonomi yang telah menggantungkan informasi keuangan. Menurut FASB (Financial Accounting Standards Board, 2006) investor atau pemegang saham, dan kreditur merupakan pengguna laporan keuangan. Dengan kata lain, pelaku kecurangan laporan keuangan adalah oleh manajer perusahaan yang telah tertekan dengan ekonomi

perusahaan sehingga kemungkinan dapat terjadi manajemen akan menyembunyikan hutang dengan jumlah yang besar dan menghilangkan aktiva lainnya. Dengan hal ini, tentunya akan mengarah pada kecurangan laporan keuangan. Akan tetapi hal ini dapat memberikan keuntungan bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh meliputi mendapatkan bonus dari kinerja perusahaan yang telah dipalsukan, menjual saham, memperoleh aliran dana dari pihak ketiga atas nama perusahaan, serta menaikkan harga jual perusahaan. Hal tersebut merupakan salah satu motivasi bagi manajemen untuk melakukan kecurangan.

Adapun dapat diketahui kasus-kasus kecurangan di dunia seperti Enron yang pernah menjadi perusahaan terbesar ketujuh negara itu menyatakan bangkrut pada Desember 2001 dengan memanipulasi pendapatan sebesar $600 juta dan berusaha menyembunyikan miliaran utang dan menutupi usaha yang gagal. Kejadian itu memusnahkan ribuan pekerjaan, lebih dari $ 60 miliar nilai pasar dan lebih dari $ 2 miliar dalam dana pensiun. Selain itu, pada skandal Worldcom menjadi perusahaan yang mengalami kebangkrutan terbesar di negara Amerika serikat yang mana telah menyajikan jumlah aset sebesar $103 miliar dengan jumlah total utang sebesar $41 miliar. Pada tahun 2001 dimulai dengan salah saji secara sengaja dengan melaporkan beban jaringan lebih dari $3,8 miliar sebagai pengeluaran modal yang telah dilaporkan sekitar $3.005 miliar dan pada tahun 2002 melaporkan sisanya sebesar $797 juta. Dalam skandal Enron dan Worldcom diketahui bahwa Arthur Andersen sebagai auditor dalam perusahaan tersebut dan telah melanggar kode etik profesi akuntansi. Arthur Andersen tidak melaporkan suatu hal yang

mengakibatkan manajemen perusahaan dalam bertindak praktik akuntansi diluar kewajaran. Hal ini, menjadikan KAP Arthur Andersen telah ditutup. Adanya skandal ini akan memberikan dampak kepada berbagai pihak diantaranya dampak bagi perusahaan itu sendiri telah mengalami kebangkrutan, yang mana sebelumnya telah menaikkan pendapatan yang mengakibatkan nilai saham perusahaan terus melonjak. Dan dampak bagi pihak lain seperti telah merosotnya kepercayaan publik dan lembaga-lembaga publik terhadap kejujuran, transparansi, dan kredibilitas pasar modal sendiri, serta membuat pengguna informasi keuangan lebih waspada terhadap integritas pelaporan keuangan atas transparansi keuangan perusahaan. Dalam penelitian, *Association of certified Fraud Examiners* (Association of Certified Fraud Examiners, 2018) mengungkapkan bahwa perusahaan-perusahaan di Amerika menderita kerugian yang disebabkan oleh skema kecurangan dengan nilai rata-rata $2 juta. Dalam hal ini, berbagai pihak akan beranggapan bahwa pelaku kecurangan pelaporan keuangan adalah manajemen perusahaan (www.acfe.com).

Negara Indonesia merupakan negara dengan keadaan ekonomi yang masih berkembang juga terkena merebaknya kecurangan laporan keuangan telah tercatat skandal keuangan di perusahaan publik salah satunya yaitu perusahaan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) pada tahun 2005 telah terdeteksi melakukan pelanggaran kode etik profesi akuntan yang mengarah pada kecurangan laporan keuangan. PT KAI itu melaporkan keuntungan sebesar Rp 6.9 Miliar. Padahal setelah ditelusuri pada laporan perusahaan tersebut telah menderita dengan kerugian Rp 63 Miliar. Adapun untuk menghindari dan meminimalkan kecurangan atau manipulasi

informasi keuangan ini maka diperlukan adanya suatu mekanisme pengaturan dan sistem pengawasan di dalam perusahaan. Sehingga adanya *corporate governance* yang kuat akan meminimalkan terjadinya kecurangan, temuan (Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, 1996) dalam (Skousen, Christopher J., Kevin R. Smith, 2015) bahwa kecurangan pelaporan keuangan yang paling banyak terjadi ketika didalam perusahaan sistem *corporate governance* atau pengendalian pengawasan lemah. Adapun berbagai peraturan dan undang-undang seperti Sarbanes-Oxley (SOX) di Amerika Serikat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) di Indonesia, telah dikeluarkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan perusahaan sehingga informasi keuangan yang dilaporkan perusahaan dapat diandalkan dan akurat.

Pendeteksian kecurangan pelaporan keuangan tidak selalu mendapat titik terang karena berbagai metode untuk melakukan kecurangan serta motivasi yang menjadi dasar suatu manajemen perusahaan untuk melakukan manipulasi pelaporan keuangan yang dapat menguntungkan suatu entitas. Pada Oktober 2002 *American Institute Certified Public Accountant* (AICPA, 2002) menerbitkan *Statement of Auditing Standards No. 99* (SAS N0.99) mengenai *Considerration of Fraud in a Financial Statement Audit* (Skousen, Christopher J., Kevin R. Smith, 2015). Tujuan dikeluarkannya SAS NO.99 yaitu untuk meningkatkan keefektivan auditor ketika mendeteksi faktor risiko kecurangan dengan mengembangkan fraud triangle. Pada teori faktor risiko kecurangan oleh (Cressey, 1953), terdapat tiga kondisi yang disebut *(fraud triangle)* meliputi tekanan *(pressure)*, kesempatan *(opportunity)*, dan rasionalisasi *(rationalization)*.

Pendeteksian *financial statement fraud* telah dilakukan oleh (Lou, 2009) dengan menghubungkan fraud triangle terhadap kecurangan laporan keuangan, pada penelitian tersebut memiliki hubungan signifikan atau berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan dan telah dikembangkan oleh (Skousen, Christopher J., Kevin R. Smith, 2015) juga melakukan pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan mengembangkan variabel-variabel ke dalam proksi-proksi yang terdapat pada *fraud triangle* yang diadopsi dalam SAS No.99, dengan hasil penelitian tersebut pada variabel *pressure*/tekanan dan variabel *opportunity*/kesempatan berpengaruh signifikan terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan sedangkan pada variabel rasionalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

Selain dilakukan pendeteksian, maka dapat melakukan prediksi pada laporan keuangan. Memprediksi dilakukan secara khusus untuk mengamati atau *observasi* kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan tersebut. Dalam hal ini, juga tidak selalu mendapat titik terang atas terjadinya kecurangan laporan keuangan karena banyaknya metode yang menjadi dasar manajemen perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam tindakan kecuranga laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kaminski, Sterling Wetzel, & Guan, 2004) dengan menggunakan rasio keuangan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, tetapi model tersebut tidak memiliki ketetapan 100% dalam mendeteksi. Sehingga ditemukan pada penelitian lainnya yang dilakukan oleh (Beneish, 1999) bahwa *sales growth, leverage*, dan *total*

accruals dibagi dengan *total assets* dapat digunakan dalam mengidentifikasi manipulasi pendapatan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka melakukan replikasi dari penelitian oleh (Skousen, Christopher J., Kevin R. Smith, 2015). Penelitian ini disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, kondisi sosial, politis, budaya, dan ekonomi serta faktor regulasi tata kelola perusahaan *(corporate governance)* yang berbeda. Sistem tata kelola perusahaan di Indonesia yaitu *two-tiers boars systems* yang mana menjadi salah satu alasan karena dalam regulasi terdapat pembagian tugas yang tidak signifikan, sehingga dilakukan penelitian kembali, dalam penelitian yang dilakukan ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Skousen, Christopher J., Kevin R. Smith, 2015) yang menghubungkan variabel-variabel dari *fraud triangle (pressure, opportunity, rationalization)* yang akan diukur dengan beberapa proksi karena variabel tersebut tidak dapat diteliti secara langsung. Dan penelitian ini untuk mengindikasikan perusahaan yang tergolong curang dan tidak curang dengan menggunakan pengukuran model *Beneish ratio index*.

Pada strategi M-Score *Beneish* ini terdapat dua versi yaitu dengan versi lima variabel dan versi delapan variabel oleh penelitian yang dilakukan (Hasan, Omar, Barnes, & Handley-Schachler, 2017) bahwa teknik ini signifikan dalam mendeteksi dan memprediksi kecurangan dengan variabel yang dibangun dua tahun berturut-turut dari laporan keuangan perusahaan (tahun berjalan dan tahun sebelumnya) dan M-score dengan nilai lebih besar -2.22 menunjukkan kemungkinan kuat perusahaan menjadi manipulator dan nilai lebih kecil dari -2.22 kemungkinan tidak menjadi manipulator. Dalam penelitian ini menggunakan versi delapan variabel ratio

meliputi *days in sales in receivables index* (DSRI), *gross margin index* (GMI), *asset quality index* (AQI), *sales growth indeks* (SGI), *sales*,*general and administrative index* (SGAI), *depreciation index* (DEPI), *leverage index* (LVGI), *total accruals to total assets* (TATA), dengan nilai M-skor yang sama yang sudah dijelaskan sebelumnya (Beneish, 1999). Dengan menggunakan variabel independen yaitu *pressure, opportunity, dan rationalization* yang diukur dengan beberapa proksi.

Dalam pengembangan penelitian ini maka perusahaan dapat mengetahui karakteristik dan risiko kecurangan sehingga perusahaan dapat menerapkan adanya pemantauan atau pengawasan dengan tindakan kecurangan. Selain itu, penelitian ini berguna bagi investor ketika akan mengambil keputusan ekonomi untuk menghindari adanya risiko kecurangan. Penelitian ini juga dapat membantu auditor dalam mengevaluasi atau menilai kemungkinan laporan keuangan yang telah dimanipulasi. Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka peneliti bertujuan untuk mendeteksi dan memprediksi kecurangan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia dengan analisis *fraud triangle* yang diadopsi oleh SAS No.99. Karena di Indonesia penelitian ini masih jarang dilakukan dan pada penelitian terdahulu hasilnya tidak signifikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul **Mendeteksi dan Memprediksi Kecurangan Laporan Keuangan : Efektivitas *Fraud Triangle* yang Diadopsi dalam SAS NO.99**

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan akan menjadi bukti pertanggungjawaban manajemen terhadap para pemangku kepentingan atas kinerja atau seluruh aktivitas yang telah

dilaksanakan oleh manajemen perusahaan. Akan tetapi, pelaku bisnis dalam pelaporan keuangan tentunya ingin menggambarkan perusahaan dalam kondisi yang terbaik untuk menaikkan nilai perusahaan. Akibatnya, pelaku bisnis atau manajemen perusahaan merasa tertekan jika nilai perusahaan tidak mencapai hal yang diinginkan maka manajemen perusahaan akan melakukan berbagai cara untuk hasil yang terbaik. Hal ini, dapat menimbulkan adanya potensi kecurangan pelaporan keuangan. dimana kecurangan pelaporan keuangan dapat merugikan bagi para pemangku kepentingan ekonomi.

Berdasarkan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan analisis *fraud triangle* yang diadopsi dalam SAS No.99.

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah variabel *pressure*/ tekanan dengan proksi *(Financial stability, external pressure, Personal financial need,* dan *Financial targets)* dapat mendeteksi dan memprediksi *financial statement fraud*/ kecurangan laporan keuangan ?
2. Apakah variabel *opportunity*/ kesempatan dengan proksi *(Nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *organization structure)* dapat mendeteksi dan memprediksi *financial statement fraud*/ kecurangan laporan keuangan ?

3. Apakah variabel *Rationalization* dapat mendeteksi dan memprediksi *financial statement fraud*/ kecurangan laporan keuangan ?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

Pada sub bab ini akan membahas mengenai dua pokok pembahasan yaitu tujuan penelitian dan manfaat penelitian, manfaat penelitian mencakup manfaat secara teori, dan manfaat secara praktik. Akan tetapi dalam pembahasan ini mencakup bahasan manfaat secara praktik

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan pada sub bab sebelumnya, maka tujuan dilakukannya penelitian ini didasarkan pada variabel *pressure*/ tekanan bertujuan mengindari kecurangan dengan tidak menetapkan target keuangan yang terlampau tinggi *(financial stability)*, mengurangi tekanan dengan pihak ketiga dengan menetapkan tujuan hasil kinerja yang baik *(external pressure),* dengan cara pengendalian modal kerja, kelebihan volume produksi, atau pengendalian persediaan *(financial targets)*.

Pada variabel *opportunity*/ kesempatan dapat mengurangi peluang untuk melakukan kecurangan dengan menjaga keakuratan dan kelengkapan catatan akuntansi internal dan memonitor transaksi yang berhubungan dengan pemasok *(nature of industry),* mendorong pengawasan yang kuat dan hubungan kepemimpinan yang kuat dalam kelompok untuk menjamin penegakkan prosedur akuntansi *(Ineffective monitoring),* dan pembagian fungsi penting diantara atasan dan bawahan, memisahkan adanya pengendalian penuh yang berada pada satu

orang *(organization structure).* Serta pada variabel rasionalisasi dapat mengurangi adanya kecurangan dengan memperkuat integritas karyawan, para manajer harus mempromosikan kejujuran dan memberikan contoh dalam kebijakan perusahaan, dan memberikan konsekuensi terhadap pelanggaran aturan dan ketentuan untuk hukuman dari pelaku kecurangan harus tertulis dengan jelas dan dikomunikasikan. Atas dasar uraian diatas, maka tujuan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah

1. Menganalisis adanya hubungan antara variabel *pressure*/ tekanan dengan proksi (*Financial stability, External pressure, Personal financial need,* dan *Financial targets)* terhadap terjadinya *financial statement fraud/* kecurangan laporan keuangan
2. Menganalisis adanya hubungan antara variabel *Opportunity*/ kesempatan dengan proksi *(Nature of Industry, ineffective monitoring* dan *organization structure)* terhadap terjadinya *financial statement fraud/* kecurangan laporan keuangan
3. Menganalisis adanya hubungan antara variabel *Rationalization* terhadap terjadinya *financial statement fraud/* kecurangan laporan keuangan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu secara praktis, manfaat bagi peneliti dan penelitian selanjutnya. Berikut ini adalah penjelasannya

1.3.2.1 Manfaat Secara Praktis

Atas pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak umum khususnya kepada pengguna informasi terlebih investor dan kreditur perusahaan agar dapat mengetahui faktor-faktor dalam terjadinya kecurangan laporan keuangan sehingga terbebas dari kecurangan yang dapat merugikan kepentingan ekonomi. Dan bagi para pemangku kepentingan agar dapat mengetahui karakteristik perusahaan yang melakukan kecurangan sehingga tidak salah dalam pengambilan keputusan ekonomi. Serta diharapkan dapat memperdalam teori-teori yang menjelaskan dalam terjadinya kecurangan laporan keuangan.

1.3.2.2 Manfaat bagi Peneliti dan Penelitian Selanjutnya

Pelaksanaan penelitian ini dapat menambah wawasan terhadap peneliti khususnya mengenai karakteristik perusahaan yang curang dan tidak, serta dapat memberikan pemahaman mengenai teori-teori kecurangan. Dan bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab pertama menguraikan penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II Telaah Pustaka

Bab kedua membahas teori yang berkaitan pada kecurangan laporan keuangan, kerangka pemikiran teoritis, dan penelitian terdahulu, serta pengembangan hipotesis

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga akan menjelaskan variabel dependen dan independen penelitian, populasi dan sampel, dan metode pengumpulan data, serta metode analisis pengukuran data

BAB IV Hasil dan Analisis

Bab keempat akan menampilkan hasil analisis data yang berisi tentang analisis deskripsi objek penelitian, analisis data penelitian, serta interpretasi hasil uji hipotesis

BAB V Penutup

Bab terakhir akan menjelaskan mengenai kesimpulan atas pelaksanaan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran penelitian.